



Kelompok gambar: Sebagian olahragawan tim nasional Myanmar mengadakan pelatihan di Kunming

# Terharu

WAKTU dua bulan bisa berhubun-  
gan, waktu dua bulan bisa membuat ja-  
rak. Untuk pelatih dan olahragawan Tion-  
gkok dan Myanmar, dua bulan mengikat  
tali persahabatan yang kental.

Di gunung belakang Beijiaochang  
tumbuh beri duri yang enak. Setelah pela-  
tihan, anggota tim tembak Yunan, Kong  
Xiaorui akan memimpin olahragawan  
Myanmar memetik beri itu.

Beri akan menjadi hadiah  
untuk mereka setelah lomba bola  
basket."Olahragawan Myanmar sangat  
lucu, mereka tidak pernah memainkan  
bola basket. Waktu pertama kali memain-  
kannya, mereka berlari dengan memeg-  
ang bola," kata Kong Xiaorui.

"Kadang-kadang kami akan mem-  
bantu mereka waktu berlatih, meskipun  
tidak bisa berkomunikasi dengan bahasa,  
kami menggunakan isyarat tangan," kata  
Kong Xiaorui lagi.

Selain pelakuan pelatih dan olah-  
ragawan di pelatihan, mereka juga menja-  
ga olahragawan Myanmar di kehidupan.

Pada akhir pekan, olahragawan  
Myanmar ingin berbelanja. Memper-  
timbang pendapat mereka rendah,  
pelatih tim tembak wanita He Chunchen  
meminjam mobil dari mess dan me-  
mimpin mereka ke pasar yang murah.

Waktu membeli barang, mereka  
membantu menawar dan menghemat  
uang untuk olahragawan Myanmar.  
Kepala tim tembak Myanmar mengaku  
sangat terharu. "Dulu olahrahawan kami  
sangat jarang tertawa. Setelah datang ke  
Kunming, kami sering tertawa. Kami  
dihormati dan merasa hangat di sini,"  
ujarnya.

Ren Jiangang adalah seorang pen-  
erjemah tim sepeda nasional Myanmar.  
Pada suatu pelatihan, seorang olahraga-  
wati Myanmar jatuh dan bibir mulutnya  
tergores. Temannya sangat terkejut. Ren  
Jiangang menggendong gadis itu ke  
klinik. Dari klinik ke rumah sakit, dia  
menggendongnya sehingga bajunya yang  
putih menjadi merah oleh darah.

Sampai pukul 11 malam, mereka  
baru kembali di mess. Setelah men-  
getahui keadaan, banyak olahragawan  
berebut mencuci bajunya. Akhirnya, baju  
ini dicuci beberapa kali, olahragawan  
Myanmar merasa ini adalah cara untuk  
menyatakan terima kasih kepada Ren  
Jiangang. Ren Jiangang sangat terharu.  
"Saya merasa sayang memakai baju ini.  
Pengalaman ini tak terlupakan," ujarnya.

# Saling Mem- bantu China- Myanmar

DALAM proses perjalanan Ren-  
cana Bantuan ini, pelatih dan olah-  
ragawan Yunnan juga diinspirasi dan  
dibantu.

Dikatakan Wakil Ketua Tim Tinju,  
Long Guixiang, waktu pelatihan, pela-  
tihan dari tim Myanmar akan datang dan  
belajar cara berlatih. "Pada mulanya  
saya merasa mereka bisa meniru den-  
gan baik. Kemudian saya baru melihat  
mereka melakukan lebih baik daripada  
kami. Saya merasa kami harus belajar  
dari mereka," katanya.

Sejak waktu itu, Long Guixiang  
membuat slide dengan foto-foto  
pelatihan olahragawan Myanmar, dan  
mengorganisasi olahragawan Tiongkok  
belajar pada malam hari.

Melalui slide, mereka bisa belajar  
semangat olahragawan Myanmar. Dia  
sendiri juga mulai menulis catatan pela-  
tihan seperti pelatih Myanmar.

Dikatakan Zhao Junping, pelatih  
utama tim panahan, dia merasa olah-  
ragawan Myanmar lebih tahu adat  
dan lebih tahan menghadapi kesulitan.  
"Meskipun fasilitas dan syaratnya  
kurang baik, tetapi semangatnya jauh  
lebih baik daripada kami. Rencana  
Bantuan ini sesungguhnya juga akan  
membantu kami sendiri dan mendorong  
olahragawan muda bertumbuh," jelas-  
nya.

Sekarang ini, proyek kerja sama  
teknologi untuk membantu tim nasional  
Myanmar sudah selesai. Olahragawan  
tim nasional Myanmar sedang berjuang  
di pekan olahraga Asia Tenggara.

Pada malam sebelum berangkat,  
ada olahragawan Myanmar tidak makan  
karena sedih, ada juga berat berpisah  
dengan personel. Meskipun proyek  
kerja sama sudah selesai, tetapi persah-  
abatan Tiongkok dan Myanmar berse-  
jarah lama.

Lou Ying, Xie Liming, Zhou Can

# Persahabatan Dengan Saudara Dari Myanmar Kami Melewatkan Waktu yang Menggembirakan Bersama

Sebelum pembukaan Pekan Olahraga Asia Tenggara Ke-28, lebih dari 100 orang anggota tim nasional Myanmar mengadakan pelatihan di Kunming, dua bulan bisa Melewatkan Waktu yang Menggembirakan Bersama, dua bulan mengikat tali persahabatan yang kental.

SEBELUM pem-  
bukaan Pekan Olahraga  
Asia Tenggara Ke-28,  
lebih dari 100 orang  
anggota tim nasional  
Myanmar mengadakan  
pelatihan selama 2  
bulan lebih di Kun-  
ming, dan mengikat  
tali persahabatan yang  
mendalam dengan  
olahragawan Yunnan.

Mengajak sebagi-  
an olahragawan tim  
nasional Myanmar  
datang berlatih di Tion-  
gkok adalah sebagian  
penting proyek kerja  
sama teknologi Pekan  
Olahraga Asia Teng-  
gara Ke-28 Tiongkok-  
Myanmar.

Pada 2013, pemer-  
intah Tiongkok dan  
Myanmar sudah men-  
jalankan proyek kerja  
sama teknologi Pekan  
Olahraga Asia Teng-  
gara Ke-27. Melalui  
usaha bersama kedua  
pihak, tim Myanmar  
memperoleh nilai total  
terbaik kedua yang  
hasil terbaik dalam se-  
jarah.

Untuk membantu  
Myanmar bersedia  
untuk Pekan Olahraga

Asia Tenggara Ke-28  
yang akan diadakan di  
Singapura, pemerintah  
Tiongkok sekali lagi  
menjalankan proyek  
kerja sama teknologi  
untuk membantu tim  
nasional Myanmar.

Ada 400 orang  
lebih olahragawan dan  
pegawai Myanmar  
datang ke Wuhan,  
Changsha, dan Kun-  
ming untuk berlatih di  
basis (mess) pelatihan  
olahraga. Di dalamnya  
ada 193 pelatih dan  
olahragawan Myanmar  
datang ke Kunming.  
Mereka dari 11 proyek,  
yaitu atletik, bola bas-  
ket pria, sepak bola  
wanita, panahan, bola  
bilyar, balap sepeda  
dan lain-lain. Mereka  
masing-masing berlatih  
di Basis Proyek Olah-  
raga Air Yunnan, Basis  
Beijiaochang, Basis  
Chenggong, Basis Pela-  
tihan Olahraga Haigeng  
Kunming.

Cinta maha besar  
antara kedua negara  
dan persahabatan dian-  
tara anggota memenuhi  
waktu dua bulan ini.

Serba baik  
"Serba baik"  
adalah kalimat dari  
lubuk hati yang pal-  
ing banyak dikatakan  
oleh olahragawan dan  
pelatih Myanmar dalam  
wawancara ini.

Dikatakan Wang  
Wenjun, seorang pegai-  
wai dari Departemen  
Penjualan Basis Pela-  
tihan Olahraga Haigeng,  
"Kami menggunakan  
Gedung Apartemen  
No.1 yang baru diper-  
baiki khusus untuk me-  
layani tim Myanmar.  
Makanan yang dise-  
diakan adalah buffet.  
Mereka tidak makan  
ketumbar Tiongkok,  
jadi kami jarang mema-  
sak dengan ketumbar.  
Kami memenuhi kebu-  
tuhan semuanya yang  
diajukan oleh mereka."

Dikatakan Jin  
Biling, olahragawati  
terkenal di tim sepak  
bola wanita nasional  
Myanmar, di Myanmar,  
setelah pelatihan hanya  
ada air putih, tetapi di  
Tiongkok kami bisa  
minum susu dan makan  
buah-buahan. "Basis  
akan mempersiapkan

apa pun untuk kami  
kalau kami mau, kalau  
mereka bisa. Saya san-  
gat terharu," ujarnya.

Selain makan  
dan tempat tinggal,  
Pusat Komunikasi Luar  
Negeri, Balai Olahraga  
Yunnan juga mengatur  
tim Myanmar berlatih  
bersama dengan tim  
profesional Provinsi  
Yunnan, dan mengirim  
pelatih khusus.

Lari jarak jauh  
dan menengah adalah  
nomor kuat Myanmar.  
Di Basis Chenggong,  
pelatih utama tim pria  
lari jarak jauh dan  
menengah, Zhang  
Guowei, memandang  
olahragawan Myan-  
mar sebagai orang kita  
sendiri, dan membuat  
rencana pelatihan setiap  
hari. Hasil tim Myan-  
mar naik sangat cepat  
melalui pelatihan keras.

Sembilan olah-  
ragawan tim sepeda  
Myanmar memakai  
baju dan celana pendek  
sendiri waktu berla-  
tihan, mereka pun tidak  
mempunyai helm, kaus  
tangan dan pakaian  
khusus. Sepedanya

sudah dipakai lama dan  
resistansi udaranya be-  
sar. Berdasarkan pada  
keadaan ini, pelatih  
khusus Lu Jianzhong  
membeli pakaian  
khusus untuk mereka  
dengan biaya sendiri,  
dan melapor ke PT.  
Kerja Sama Teknologi  
Ekonomi Internasional  
Olahraga Tiongkok,  
membayar 75 ribu Yuan  
untuk mengganti roda  
dan roda gigi untuk  
mereka.

Untuk menjamin  
komunikasi kedua pi-  
hak dijalankan lancar  
Pusat Komunikasi Luar  
Negeri secara khusus  
mengajak mahasiswa  
jurusan bahasa Myan-  
mar dari Yunan Minzu  
University untuk beker-  
ja sebagai penerjemah  
dan membantu mereka  
informasi kedua pi-  
hak.

Penerjemah ting-  
gal bersama dengan  
olahragawan Myanmar,  
dan membantu mereka  
memecahkan semua  
masalah kehidupan dan  
pelatihan.





Jumat, 31 Juli 2015

Expo Milan



Pemain Lagu Kuno Hani Yunnan berfoto bersama di Paviliun Tiongkok Expo Milan

## Lagu Kuno Hani Yunnan Dipertunjukkan di Paviliun Tiongkok Expo Milan

PADA tanggal 4 pagi waktu setempat, kegiatan Hani Yunnan diadakan di Paviliun Tiongkok Expo Milan.

Sebagai satu-satunya pertunjukan tetap di paviliun tersebut, lagu Kuno Hani yang dari Keresidenan Otonom Suku Bangsa Hani dan Suku Bangsa Yi, Honghe, Provinsi Yunnan sekali lagi dipertunjukkan di Paviliun tersebut.

Banyak wisatawan datang karena tertarik peradaban pertanian kuno dan kebudayaan nasional yang unik dalam pertunjukan ini.

Lagu Kuno Hani paling

sedikit dipertunjukkan 5 kali sehari. Di panggung, senyum hangat dan tarian lemah gemulai gadis Suku Bangsa Hani, bersamaan dengan musik nasional yang mengharukan, mendapat penghargaan penonton.

Dikatakan seorang penonton asal Inggris, Julie, dia sangat suka pertunjukan Lagu Kuno Hani. Peradaban pertanian kuno yang diwakili oleh ladang bertingkat Hani sangat mempesona. Suasana yang merayakan hasil panen raya juga sangat mengesankan baginya.

Sementara Mark asal Italia mengatakan, isi dalam paviliun

itu sangat kaya, dan ia tertarik oleh kebudayaan nasional, musik dan pakaian Yunnan. Ia siap bertamasya ke Yunnan.

Lagu Kuno Hani dipertunjukkan di Expo Milan untuk pertama kali di pameran internasional setelah pemandangan kebudayaan ladang bertingkat Hani Honghe menjadi warisan dunia.

Ladang bertingkat Hani berusia 300 tahun lebih. Luasnya kira-kira 1 juta mu. Pemandangan ladangnya bertingkat dan indah, kekuatannya bergelora. Hanya di Kabupaten Yuan yang suatu daerah pusat warisan ke-

budayaan dunia, sudah ada 190 ribu mu ladang bertingkat.

Pada Juni 2013, pemandangan kebudayaan ladang bertingkat Hani Honghe terpilih menjadi salah satu warisan kebudayaan dalam Daftar Warisan Dunia, Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB.

Konsul Jenderal Tiongkok untuk Milan, Wang Dong, mengatakan bahwa Kota Kunming adalah tempat persilangan Jalan Sutera Kuno Selatan (sebagian dari Jalan Sutera) dan Rute Kuno Tek. Italia adalah tempat akhir Jalan Sutera Kuno. Pa-

viliun Tiongkok Expo Milan ini akan menjadi jembatan antara Provinsi Yunnan dan Italia, dan membantu Yunnan mengikuti Lingkaran Ekonomi Eropa dan Asia.

Ketua Paviliun Tiongkok Expo Milan, Zhang Liang, mengatakan, Provinsi Yunnan sangat aktif mengikuti pertunjukan di paviliun kali ini. Ladang bertingkat Hani dan pertunjukan tari dan lagu yang luar biasa sangat mengesankan bagi penonton dari seluruh dunia.

Guan Guifeng (Kantor Berita Xinhua)

## Satu Sabuk Satu Jalur

## Yunnan dengan Asia Selatan dan Asia Tenggara Kini Dicapai Dalam 3 Jam



Penerbangan Kunming-Kolombo-Male

SEKARANG ini, tim wartawan media semua "Jalan Sutera Kuno Selatan, Pusat Baru Pancaran" dari Grup Berita Yunnan Daily berangkat dari Kota Kunming ke Kolombo, Sri Lanka, dan mengadakan kunjungan selama 5 hari.

Pada saat keberangkatan, semua tempat duduk terisi di Penerbangan MU713 Kunming-Kolombo-Male.

Reporter mewawancarai sebagian penumpang penerban-

gan ini yang merasakan "Lingkaran Penerbangan untuk Menghubungkan Yunnan dengan Asia Selatan dan Asia Tenggara dalam 3 Jam" yang diajukan oleh pihak Yunnan bukan lagi mimpi.

Diberitakan oleh pegawai Departemen Pelindungan Binatang Liar Sri Lanka, Marasinghe, mereka datang ke Tiongkok kali ini atas undangan departemen yang bersangkutan untuk mengikuti pelatihan di

Hangzhou. Pulang pergi antara Tiongkok dan Sri Lanka akan transit di Kunming. "Transit di Kunming lebih praktis dan mudah," ujarnya.

Dikatakannya, dari jauh hari sudah terdengar Bandara Binatang Liar Sri Lanka, Marasinghe, mereka datang ke Tiongkok kali ini atas undangan departemen yang bersangkutan untuk mengikuti pelatihan di

Hu Suyue, seorang mahasiswa tingkat ke-3 asal Ningbo, akan berangkat ke Sri Lanka untuk mengikuti suatu program kesejahteraan umum yang melaksanakan pelatihan pencegahan dan kesehatan di Kolombo dan kota lain. "Saya pernah mencari informasi di internet, di seluruh negara tidak ada banyak jalur penerbangan langsung ke Sri Lanka, tetapi di Kunming sudah ada dua," kata Hu Suyue.

Di pintu pesawat juga ada dua rombongan turis dari luar Provinsi Yunnan. Sejak pembukaan jalur penerbangan Kunming-Kolombo-Male yang diberikan jasa oleh China Eastern Airlines pada 2010, jalur penerbangan Kunming-Kolombo juga dibuka oleh Sri Lankan Airlines pada akhir tahun yang lalu.

"Lingkaran Penerbangan untuk Menghubungkan Yunnan dengan Asia Selatan dan Asia Tenggara dalam 3 Jam" yang dibangun oleh pihak Provinsi Yunnan lebih lanjut memainkan peran penting untuk menghubungkan Asia Selatan.

Dikatakan oleh Yu Chunyan, seorang manajer jalur Kolombo, grup internasional, pusat penjualan produk, departe-

men penjualan pasar, PT. China Eastern Airlines Yunnan, sejak penerbangan perdana pada 31 Agustus 2010, MU713/714 jalur Kunming-Kolombo-Male selalu memelihara jadwal penerbangannya. Yaitu perjalanan pergi pada Senin, Rabu dan Sabtu, dan perjalanan pulang pada Selasa, Kamis dan Minggu.

Seiring dengan persahabatan yang makin erat antara Tiongkok dan negara-negara Asia Selatan beberapa tahun ini, PT. China Eastern Airlines Yunnan berpikir untuk membanyak penerbangan langsung Kunming-Kolombo untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Volume arus pengunjung pulang pergi pada 2011 sekitar 1.000 orang lebih. Sampai akhir 2014 angka ini sudah naik kira-kira 6000 orang. "Kenaikan ini cepat, teristimewa beberapa tahun ini," kata Yu Chunyan.

Mungkin departemen yang bersangkutan PT. China Eastern Airlines akan membuka suatu jalur penerbangan baru yang berangkat dari kota lain dalam negara, transit di Kunming, kemudian ke Kolombo.

Li Chao, Xiong Yan, Zhang Ruogu, Chen Chuanyue, Wang Limei

## Ilmu dan Teknologi

## Petugas Khusus Ilmu dan Teknologi Internasional Kelompok Pertama Provinsi Yunnan Disahkan

DIBERITAKAN Dinas Ilmu dan Teknologi Propinsi Yunnan baru-baru ini, program Petugas Khusus Ilmu dan Teknologi Internasional sudah diresmikan di Yunnan. Sebanyak 27 petugas khusus internasional kelompok yang pertama disahkan.

Sebagai wakil ilmu dan teknologi yang dikirim oleh Yunnan, mereka akan berangkat ke negara-negara berkembang di Asia Selatan dan Asia Tenggara, untuk melaksanakan bermacam-macam kegiatan pelayanan teknologi. Misalnya penelitian kerja sama teknologi, perpindahan teknologi, konsultasi teknologi, pelatihan teknologi dan lain-lain, dan mengadakan perusahaan (campuran) teknologi atau lembaga kerja sama ekonomi teknologi di luar negeri.

Petugas Khusus Ilmu dan Teknologi Internasional dan Relawan Ilmu dan Teknologi Internasional adalah kerja sama dan pelengkap yang penting untuk rencana kemitraan teknologi Tiongkok - Afrika dan Tiongkok - ASEAN yang dijadwalkan pada 2013. Dan rencana kemitraan teknologi Tiongkok -Asia Selatan yang dijalankan pada 2014.

Diberitakan dari Bagian Kerja Sama Internasional,

Dinas Ilmu dan Teknologi Provinsi Yunnan, berdasarkan pada aturan, Dinas Ilmu dan Teknologi Propinsi Yunnan akan menjalankan pengelolaan sistem proyek kepada petugas khusus internasional yang dikirim, yaitu kesatuan petugas khusus menandatangani surat pekerjaan dengan Dinas Ilmu dan Teknologi Provinsi Yunnan.

Jangka waktu surat pekerjaan paling 2 tahun. Dalam jangka waktu ini, petugas khusus harus mengadakan kegiatan pelayanan teknologi di luar negeri lebih dari 90 hari. Setelah 2 tahun, petugas khusus yang diperiksa lulus bisa terus disahkan.

Dalam Petugas Khusus Ilmu dan Teknologi Internasional kelompok yang pertama disahkan, ada 16 petugas khusus teknologi internasional perorangan. Diantara mereka tidak hanya ada personel teknologi yang sudah lama bekerja di posisi depan, tetapi juga ada pegawai administratif yang dari kesatuan basis. Ada juga 11 petugas khusus teknologi internasional badan hukum, termasuk PT. Perdagangan Perbatasan Jinjgu Xishuangbanna, PT. Teknologi Transmisi Gambaran Shanba Yunnan, dan lain-lain.

Xiongyan

## Asia Selatan dan Asia Tenggara Diplomat Asia Selatan dan Asia Tenggara Memulai Perjalanan Teknologi Yunnan

BEBERAPA hari ini, kegiatan perjalanan Yunnan untuk diplomat negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara untuk daerah barat daya diadakan di Kunming. Sebanyak 20 pegawai yang dari konsulat Myanmar, Laos, Komboja dan negara yang lain mengikuti kegiatan ini.

Mereka melakukan pemeriksaan di tempat Yunnan Normal University, Kunming University of Science and Technology, Yunnan Innovative Biological Industry Incubator Management Co. Ltd, Yunnan Nantian Electronics Information Co. Ltd, dan Yunnan Construction Engineering Group Co. Ltd.

Kerja sama teknologi dengan negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara selalu adalah kepentingan kerja sama dengan luar negeri Yunnan, serangkaian proyek kerja sama yang baru di bidang pertanian, energi baru, eksploitasi sumber daya biologi dan peternakan akan memainkan peran pendorong maju yang nyata.

Beberapa tahun ini, Yunnan membangun sistem pameran dan perdagangan dengan Kementerian Teknologi Laos dan sistem kerja sama teknologi "Tim Kerja Sama Teknologi Pertanian Tiongkok (Yunnan) - Asia Selatan", dan meletakkan dasar yang kuat untuk komunikasi teknologi.

Yunnan dan negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara membangun penguat teknologi, memperkuat kerja sama dan komunikasi teknologi, menjalankan serangkaian proyek rencana teknologi, misalnya Taman Teknologi Baru Pertanian Tiongkok (Yunnan) - Sri Lanka, Pemeliharaan Jenis Baru Produk Tumbuhan Industri Utama GMS Sungai Mekong, mendidik lebih dari 100 orang teknisi profesional negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara di bidang energi biologi, dan membangun Laboratorium Perlengkapan dan Teknologi Kedokteran di India.

Chen Xinlong

## Wawancara

[Catatan Redaksi] Pikiran strategis pembangunan Satu Sabuk Satu Jalur diajukan. Atas kesempatan sejarah baru, Yunnan sebagai suatu tempat penting di Jalur Sutera Selatan Kuno, merencanakan dan melaksanakan kegiatan “Jalur Sutera Selatan Kuno, Pusat Baru Pancaran”, mengirim tim wartawan media semua ke Indonesia, mengetahui pandangan dan harapan berbagai kalangan terhadap pembangunan Satu Sabuk Satu Jalur, dan keadaan komunikasi dan kerja sama yang sahabat antara Yunnan dan Indonesia. Sebagai negara besar di Asia Tenggara, Indonesia mempunyai harapan investasi yang luas, teristimewa diprakarsai oleh Satu Sabuk Satu Jalur, makin banyak perusahaan Tiongkok datang ke negara ini untuk menanam modal dan berkembang.

# Ted Sioeng Bantu Upayakan Penerbangan Carter Turis Yunnan dan Indonesia



Ted Sioeng diwawancarai oleh reporter

PADA 30 Juni, Ted Sioeng, Ketua Dewan Komisaris Sioeng Group Indonesia, diwawancarai oleh media “Jalur Sutera Selatan Kuno, Pusat Baru Pancaran”,

Grup Berita Yunnan Daily di Jakarta, Indonesia.

Berbicara tentang Satu Sabuk Satu Jalur, Sioeng mengatakan bahwa 600 tahun yang

lalu, Zheng Ho mendorong maju komunikasi kebudayaan dan ekonomi Indonesia dan Tiongkok. Hari ini, Satu Sabuk Satu Jalur juga bisa memberi peluang

baru untuk kedua negara ini.

“Membangun Satu Sabuk Satu Jalur, media harus pergi lebih dulu.”

Ted Sioeng juga akan terus mendorong maju kerja sama antara Guoji Ribao dengan Yunnan Daily, dan membangun jembatan antara Indonesia dan Yunnan untuk memajukan saling mengerti, persahabatan, kerja sama dan saling menguntungkan.

Untuk memajukan komunikasi kebudayaan Indonesia dan Yunnan, Ted Sioeng akan mendorong kegiatan pertunjukan Malam Indonesia (Indonesia Night) memasuki Kunming.

Malam Indonesia digagas oleh Guoji Ribao dan diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, untuk mempropagandakan dan menyebarkan kebudayaan Indonesia.

Sejak tahun 2007, pertunjukan ini sudah diadakan 8 kali di belasan kota Tiongkok dengan sukses. Bersamaan dengan itu

juga diadakan kegiatan komunikasi ekonomi dan perdagangan, dan mencapai hasil yang baik.

Ted Sioeng juga mengusulkan Yunnan datang ke Indonesia dan mengadakan pertunjukan Malam Yunnan dan kegiatan ekonomi dan perdagangan.

Beberapa tahun ini, seiring dengan perkembangan hubungan Tiongkok dan Indonesia terus maju, makin banyak orang berjalan antara Yunnan dan Indonesia, tetapi penerbangan langsung belum terbuka.

Dikatakan Ted Sioeng, dia akan berkonsultasi dengan badan yang bersangkutan, dan mempertimbangkan untuk membantu membuka penerbangan sewaan turis Meizhou-Jakarta-Bali. Serta berusaha keras untuk membantu pembukaan penerbangan sewaan turis antara Yunnan dan Indonesia.

**Le Zhiwei, Liu Yan, Lu Cheng, Nian Xinhong (Dari Jakarta)**

## Wartawan Grup Yunnan Daily Berkunjung ke Semarang

SEBAGAI suatu negara besar di Asia Tenggara, Indonesia mempunyai harapan investasi yang luas, teristimewa diprakarsai oleh Satu Sabuk Satu Jalur, makin banyak perusahaan Tiongkok datang ke negara ini untuk menanam modal dan berkembang.

Di Semarang ada banyak perusahaan yang sukses semacam ini. Pada tanggal 29 Juni, reporter berkunjung ke perusahaan Tiongkok yang representatif di tempat ini, belajar kepada pengalaman maju untuk perusahaan Yunnan.

PT. Perkembangan Samudra Indonesia, adalah suatu perusahaan yang ditanam modal oleh suatu perusahaan Fujian. Dikatakan manajer perusahaan ini, Lin Feng, proyek ini dijalankan pada September tahun yang lalu, dimana usaha utama adalah pengelolaan produk laut. Sekarang ini

sebagian pabrik sudah selesai dibangun, satu atau dua bulan lagi bisa mulai berproduksi.

Jalur, dan menjadi lingkungan besar yang cocok untuk menanam modal di Indonesia. Iklim yang

dan pelabuhan internasional, serta mempunyai fasilitas angkutan yang baik.

selama 3-4 tahun. “Penelitian pendahuluan sangat penting, teristimewa harus mengetahui undang-

sebagai contoh. “Kami membawa teknologi yang maju ke sana untuk mengajari petani lokal membudidayakan udang, kemudian menandatangani perjanjian dengan mereka untuk menampung hasilnya. Dengan demikian kami tidak hanya mengajar teknologi, tetapi juga memberi kesempatan kerja, jadi mendapat sambutan hangat dari rakyat dan pemerintah,” tuturnya.

Dijelaskan Lin Feng, pada 600 tahun yang lalu, Zheng Ho, seorang Yunnan, berkunjung dan memulai persahabatan antara Tiongkok dan Indonesia. “Kami berharap perusahaan Yunnan datang menanam modal di Indonesia menurut jalan Zheng Ho.”

**Nian Xinhong, Le Zhiwei, Lu Cheng, Liu Yan (Dari Semarang)**

Dikatakan Lin Feng, pemerintah Indonesia mendorong maju pembukaan ekonomi laut, ini sesuai dengan pembangunan Satu Sabuk Satu

baik dan tenaga kerja yang kaya juga menjadi keuntungan investasi untuk Indonesia. Semarang terletak di Pulau Jawa, ada bandara

Meskipun keuntungannya banyak, dikatakan Lin Feng, sebelum investasi di Semarang, perusahaannya sudah mengadakan lawatan investigasi

undang lokal dengan baik,” ujarnya. Selain itu, Lin Feng juga mengambil daerah percobaan pembudidayaan perusahaan di Demak



Reporter berkunjung ke perusahaan Tiongkok di Semarang

## Wu Xiaozhong: Merindukan Yunnan

TIONGKOK mengajukan prakarsa pembangunan bersama Satu Sabuk Satu Jalur, kami keturunan Tionghoa di luar negeri menyambut secara aktif dan mendukung dengan giat. Hal tersebut disampaikan Wu Xiaozhong, Ketua Perhimpunan Pedagang Tionghoa Indonesia Cabang Jawa Tengah.

Wu Xiaozhong mengatakan, memperkuat kerja sama ekonomi dan perdagangan dan mencapai saling menguntungkan

adalah isi penting pembangunan bersama Satu Sabuk Satu Jalur. Dia berharap delegasi perdagangan berkunjung di Yunnan secepat mungkin, untuk mencari lebih banyak kesempatan kerja sama dengan Yunnan.

Wu Xiaozhong adalah seorang anggota luar negeri All-China Federation of Overseas Chinese, pada 2013 dia menghadiri Konferensi Perantau dan SanakTionghoa Nasional Ke-9 di Beijing. Konferensi ini me-

nyerukan kalangan perantau Tionghoa berjuang keras untuk mencapai “Tujuan Dua Abad” dan mewujudkan kebangkitan maha besar Bangsa Tionghoa.

Wu Xiaozhong merasakan gejolak semangat ketika membahas ini. “Saya tinggal dan bekerja di Indonesia. Akan tetapi, sebagai seorang keturunan Tionghoa yang tinggal di luar negeri, saya selalu memperhatikan pembangunan dan perubahan Tiongkok. Mencapai kebangki-

tan perdamaian dan kemakmuran Tiongkok adalah keinginan saya,” ujarnya.

Dikatakannya, hubungan Tiongkok dan Indonesia sangat baik. Indonesia mempunyai sumber daya yang kaya, pasar dan kebutuhan investasi pembangunan infrastruktur besar. Sedangkan Tiongkok mempunyai keuntungan di kapasitas produk, teknologi dan manufaktur perlengkapan. Kedua pihak ini saling melengkapi.

Program Tol Laut yang dikembangkan oleh Indonesia sesuai dengan prakarsa pembangunan Jalur Sutera Laut Abad ke-21 Tiongkok. Seiring dengan kemajuan strategis Satu Sabuk Satu Jalur, kerja sama ekonomi kedua negara ini mendapat peluang yang jarang dijumpai.

**Liu Yan, Le Zhiwei, Lu Cheng, Nian Xinhong (Dari Semarang)**

## Ekonomi

# Kereta Api Internasional China-Eropa Perdana di Yunnan Berangkat Melalui Sabuk Ekonomi Jalur Sutera

PADA 1 Juli pagi, kereta api angkutan peti kemas internasional Tiongkok-Eropa (Kunming-Rotterdam Belanda) perdana berangkat dari Stasiun Kereta Api Wangjiaying, Kunming, bermuatan kacang kopi 2.050 ton.

Setelah 15 hari, kereta ini akan tiba di Rotterdam, kota terbesar kedua Belanda. Ini memberi dorongan baru untuk

transportasi perdagangan Tiongkok-Eropa.

Kesuksesan keberangkatan kereta api ini menunjukkan pembukaan resmi sistem transport kereta apidari Yunnan ke Eropa secara langsung. Kunming menjadi kota-kota yang membuka jalur kereta api Tiongkok-Eropa setelah Chengdu, Zhengzhou, Wuhan dan Yiwu.

Perkembangan transportasi modern

kereta api mengayunkan langkah yang penting, membuka jalur transportasi baru untuk mengeksport barang dari wilayah barat daya ke Eropa, dan memberi pelayanan baru kepada negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara. Misalnya Malaysia, Vietnam dan Myanmar untuk membantu mereka mentransfer barang ke negara-negara Eropa.

Jalur kereta api yang dibuka bersama oleh Biro Kereta Api Kunming dan PT. Peti Kemas Kereta Api Tiongkok berangkat dari Kunming, seluruh jarak 17 ribu kilometer, akhirnya sampai Rotterdam Belanda, jalur ini melalui Sabuk Ekonomi Jalur Sutera.

**Zhan Gang**

## Turis

# Turis Yunnan Mengejar Pariwisata Pulau Laut di Indonesia

SEJAK 10 Juni Indonesia melaksanakan kebijakan bebas visa kepada turis negara-negara bersangkutan, termasuk Tiongkok. Ini adalah hal yang baik untuk saling menguntungkan.

Pada 18 Juni, waktu manajer dari The Scenery of Kunming International Travel Agency, Zhu Bowei diwawancarai, ia mengatakan, sekarang turis Yunnan mengejar pariwisata laut Indonesia.

Diberitakan Zhu Bowei, meskipun di bandara internasional Changshui, Kunming masih belum membuka penerbangan langsung ke Indonesia, tetapi untuk memenuhi kebutuhan turis, beberapa agensi wisata besar dalam propinsi akan bekerja sama dengan perusahaan penerbangan untuk memberi pelayanan penerbangan sewaan langsung untuk turis.

Beberapa tahun ini, berbagai kalangan Indonesia selalu berharap pengeluran kebijakan bebas visa baru untuk membantu menarik lebih banyak turis. Tiongkok adalah negara sumber turis terbesar ke-4 berkunjung ke Indonesia, setelah Singapura, Malaysia dan Australia.

Tiongkok berperan penting untuk memajukan perkembangan usaha pariwisata Indonesia. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Arief Yahya pernah mengatakan, Tiongkok adalah pasar sumber turis keluar negeri yang terbesar di dunia. Setiap tahun ada hampir 100 juta orang-kali bertamasya ke luar negeri, tetapi jumlah orang ke Indonesia belum sampai 1%.

Potensi kenaikan sangat besar. Pemerintah Indonesia berharap melalui kebijakan bebas visa, jumlah turis luar negeri bisa naik ke 11 juta orang-kali dari 94.4 juta orang-kali pada tahun yang lalu, dan menambah pendapatan devisa 1 miliar dolar dibandingkan dengan tahun yang lalu.

Sekarang ini, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sudah mengeluarkan website “Amazing Indonesia” edisi Bahasa Mandarin, dan mengajak tim Tiongkok datang ke tempat wisata Indonesia untuk mengadakan video propaganda.

Mereka juga berencana mengajukan Jalur Pariwisata Zheng Ho yang memperhatikan adat istiadat, bekas agama dan kebudayaan yang ditinggalkan oleh Zheng Ho, supaya menarik lebih banyak turis Tiongkok.

**Shu Wen**

## In the news

# Rencana Menciptakan Burung Elang Dijalankan Grup Yunshang

RENCANA Menciptakan Burung Elang dijalankan oleh Grup Yunshang beberapa hari ini.

Tujuan Rencana Menciptakan Burung Elang ini adalah memberi pelayanan pengetahuan, informasi, hubungan, lingkungan, saluran dan panggung untuk elite berbagai kalangan, termasuk proyek sekolah besar pemimpin Yunshang yang didukung oleh China Europe International Business School, London School of Business and Finance dan Asia Bilingual Education School.

APP Pinker yang diberi tanggung jawab informasi yang sinkron media semua oleh majalah Pinker dan mengarah kepada kelas elite mal online karya baik. Misalnya mal online, perhimpunan pedagang online, jaringan transport modern, pusat pelayanan perusahaan pan-Asia, dan lain-lain.

Dikatakan pihak sponsor, rencana ini akan dimasukkan sistem terbaru kerja sama antar-bidang, interaksi antara perdagangan dan media, perkembangan kebudayaan dan perdagangan, dan pertalian website dan perdagangan, membangun panggung berkumpul untuk elite.

**Long Zhou**

**Kebudayaan**

# 1699 Thangka Dipamerkan di Kota Shangri-La



Pelukis lokal sedang menggambar Thangka

UNTUK memperkaya sumber kebudayaan pariwisata Shangri-La, dan membantu rakyat mengetahui sejarah, kebudayaan dan agama Budha suku bangsa Zang, 1.699 Thangka dipamerkan di Pusat Raya Kebudayaan Kota Shambala, Shangri-La.

Pameran ini memecahkan Rekor Dunia lama yang memamerkan 1.200 Thangka dalam pameran

sekali.

Thangka yang dipamerkan kali ini termasuk Thangka Seri Raya Masa Silam Shambala, Thangka Seri Empat Buku Kuno Ilmu Kedokteran, dan Thangka Sri 16 Arhat.

Thangka ini dibuat baik sekali, gayanya sangat berbeda, dengan hidup melukiskan kebudayaan, sejarah dan kepercayaan suku bangsa Zang. Di dalamnya, 174 Thangka

Seri Empat Buku Kuno Ilmu Kedokteran adalah Thangka empat buku kuno ilmu kedokteran yang paling lengkap sampai sekarang.

Thangka adalah semacam kesenian gambaran yang unik dalam kebudayaan suku bangsa Zang. Ini berasal dari Abad ke-7, dan adalah bentuk kesenian klasik kebudayaan suku bangsa Zang.

Proses gambarnya termasuk

acara sebelum gambar, membuat kain gambar, komposisi lukisan, menggambarkan garis besarnya, mewarnai, meluaskan pandangan, dan menempelkan pada alas kertas.

Lingkup tema menyangkut sejarah, politik, kebudayaan, agama dan kehidupan suku bangsa Zang, boleh dikatakan ensiklopedi suku bangsa Zang.

**You Xiangneng**

# Pameran Foto Pariwisata Yunnan Pertama di Paris



Pameran Foto Pariwisata Yunnan ditunjukkan di Paris

PAMERAN Foto Pariwisata Yunnan - Paris Prancis Tahun 2015

secara resmi dibuka di Paris Prancis, dan memulai kegiatan "Perjalanan

Yunnan yang Berwarna-warni ke Expo Milan".

Pameran ini diadakan di ruang penerimaan tamu, Gedung Administrasi, Agensi Pariwisata Keluarga Prancis-Tiongkok yang terletak di pusat Paris Prancis. Sebanyak 60 orang lebih yang dari kalangan pariwisata dan media Paris dan Yunnan hadir dalam pembukaan pameran ini.

Eropa adalah pasar sumber penumpang pariwisata penting untuk Yunnan. Komite Pembangunan Pariwisata Yunnan sangat mementingkan pekerjaan penyebaran kepada pasar sumber penumpang Eropa ke Yunnan.

Pada 18 Desember 2014, jalur

penerbangan antarbenua pertama (Kunming-Paris) terbuka secara resmi, dan membangun jalan di udara untuk Yunnan membuka pasar sumber penumpang Eropa.

Pameran Foto Pariwisata Yunnan yang pertama kali diadakan di Paris Prancis ini memamerkan tujuh puluhan foto pemandangan Yunnan dan rasa regional.

Selama pameran ini juga memberi Majalah Tiongkok Edisi Bahasa Prancis tentang pariwisata Yunnan yang dibuat bersama oleh Komite Pembangunan Pariwisata Yunnan dan PT. Sprea Spa Italia.

**Huang Linwu, He Jingping, Xiang Xingquan, Li Wennv**

**Perang Anti-Jepang**

# Supir dan Buruh Perantau Tionghoa dari Asia Tenggara Ikuti Peringatan Perang Anti-Jepang

BEBERAPA hari ini, Asosiasi Supir dan Buruh Perantau Tionghoa dari Asia Tenggara dan Familinya, Yunnan Federation of Returned Overseas Chinese mengorganisir ratusan orang keluarga supir dan buruh perantau Tionghoa dari Asia Tenggara, untuk mengadakan kegiatan peringatan di depan Monumen Anti-Jepang, Kunming.

Tahun ini adalah tahun ke-70 kemenangan Perang Anti-Jepang Rakyat Tiongkok, dan juga tahun ke-76 supir dan buruh perantau Tionghoa dari Asia Tenggara pulang untuk mengikuti Perang Anti-Jepang.

Di acara tersebut, keluarga supir dan buruh perantau Tionghoa dan staf asosiasi keluarga menyanyikan Lagu Supir dan Buruh Perantau Tionghoa untuk mengenang famili yang sudah meninggal, mengheningkan cipta untuk mereka yang mengorbankan jiwa demi tanah air, dan menyumbangkan karangan bunga.

Ketua Asosiasi Supir dan Buruh Perantau Tionghoa dari Asia Tenggara dan Familinya, Yunnan Federation of Returned Overseas Chinese mengatakan, setiap tahun kegiatan peringatan akan diadakan untuk mengenang martir dan sejarah.

"Sampai sekarang kami ada 400 anggota, kebanyakan adalah keturunan supir dan buruh perantau Tionghoa dari Asia Tenggara. Mengadakan ke-



Monumen Anti-Jepang Supir dan Buruh Perantau Tionghoa dari Asia Tenggara di Kunming

giatan peringatan tidak hanya untuk mengenang masa yang lalu, tetapi juga untuk mengetahui kesulitan untuk mencapai perdamaian, ingat benar-benar Every man has a share of responsibility for the fate of his country, dan lebih lanjut mengembangkan semangat patriotism," ujarnya

Pada 1939, tentara Jepang memperkuat ofensif, lebih dari 3200 orang supir dan buruh perantau Tionghoa dari Asia Tenggara menyambut seruan Tan Kah Kee, membangun grup supir dan buruh perantau Tionghoa, dan pulang ke Tiongkok untuk menjamin lancar Jalan Yunnan-Myanmar, jalan internasional untuk transpor material perang.

Mereka berjuang di Jalan Yunnan-Myanmar, menjaga transpor material perang dengan darah dan keringat, ada 1000 orang lebih mengorbankan jiwa demi tanah air.

**Li Chenghan**



(English.yunnan.cn)

**Pendidikan**

# Balai Penelitian Jurnalisme Asia Selatan dan Asia Tenggara, Kunming University of Science and Technology Didirikan

Beberapa hari ini, Balai Penelitian Jurnalisme Asia Selatan dan Asia Tenggara, Kunming University of Science and Technology telah resmi berdiri.

Pada hari itu diadakan pula Seminar Menghadapi Penyebaran dan Komunikasi Kebudayaan Asia Selatan dan Asia Tenggara Pada Masa Baru.

Tujuan perkembangan balai penelitian ini adalah membangun pusat bahan, penelitian, praktis dan pendidikan penelitian jurnalisme Asia Selatan dan Asia Tenggara Provinsi Yunnan, dan berusaha untuk menjadi lembaga penelitian yang mempunyai pengaruh internasional.

Untuk membangun Yunnan menjadi pusat informasi menghadapi Asia Selatan dan Asia Tenggara, dan mendalam kerja sama dan komunikasi dengan Asia Selatan, Asia Tenggara

dan Wilayah Sungai Mekong, Kunming University of Science and Technology menyusun sumber penelitian dalam dan luar universitas dan mendirikan balai penelitian ini.

Sekarang di balai ini ada 26 orang staff. Mereka akan secara aktif memulai komunikasi dan penelitian ilmiah, secara mendalam dan meluas mempelajari jurnalisme, pendapat umum sosial Asia Selatan dan Asia Tenggara, berdiskusi tentang kerja sama dan komunikasi dengan media berita, kesatuan pendidikan kebudayaan, lembaga penelitian Asia Selatan dan Asia Tenggara, dan melayani kerja sama yang berhabat, pembukaan luar negeri dan perkembangan kebudayaan, ekonomi dan sosial Provinsi Yunnan.

**Wu Ping, Chu Donghua**

# Yunnan University Majukan Keamanan Belajar di Luar Negeri

DIBERITAKAN dari Rapat Pengumuman Berita "Keamanan dan Kesuksesan Belajar di Luar Negeri" yang diadakan oleh Fakultas Internasional, Yunnan University, sekarang ini Fakultas Internasional, Yunnan University sudah membangun kerja sama dengan sekolah tinggi di Inggris, Australia, Selandia Baru, Amerika Serikat, Korea, Spanyol, Italia dan lain-lain.

Di dalamnya, proyek "1+3" dengan Universitas Chiang Mai sudah menjadi proyek khas Basis Pelatihan Belajar di Luar Negeri, Yunnan University.

Dikatakan, beberapa tahun ini jumlah mahasiswa yang belajar di luar negeri terus naik di Yunnan. Sekarang ini, jumlah pelajar yang dikirim oleh negara setiap tahun mencapai

300 orang lebih, dan pelajar yang membayar sendiri akan mencapai 8.000 orang.

Fakultas Internasional, Yunnan University berdiri pada 2012, dan pada 2013 secara resmi didirikan pusat pelayanan untuk belajar di luar negeri, Kementerian Pendidikan Tiongkok, yaitu Basis Pelatihan Belajar di Luar Negeri, Yunnan University.

Sejak perdirian, fakultas ini secara aktif dalam membangun basis pelatihan, membuka kurikulum Bahasa Inggris, mengembangkan proyek tukar belajar dan memajukan proyek kerja sama dengan sekolah tinggi luar negeri, untuk menjamin keamanan dan kesuksesan pelajar yang belajar di luar negeri.

**Zhang Ruoguo**

**ASEAN**

# Teknisi Pertanian ASEAN Berkomunikasi ke Yunnan Agricultural University



Upacara wisuda teknisi pertanian ASEAN diadakan di Yunnan Agricultural University

BARU-BARU ini, 20 siswa asal Komboja, Laos, Myanmar, Filipina, Thailand dan Vietnam yang bekerja di bidang pertanian lulus dengan baik di Pusat Pendidikan Tiongkok -ASEAN, Yunnan Agricultural University.

Kali ini siswa-siswa mengikuti pelatihan internasional teknologi pencegah dan pembasmi umum penyakit dan hama tumbuh-tumbuh tanaman utama negara-negara ASEAN. Mereka mengatakan bahwa setelah pulang ke tanah air masing-masing, mereka akan menggunakan hasil pelatihan kali ini dan membantu rakyat.

Pelatihan internasional

teknologi pencegah dan pembasmi umum penyakit dan hama tumbuh-tumbuh tanaman utama negara-negara ASEAN diselenggarakan oleh Kementerian Teknologi Tiongkok.

Pelatihan selama 20 hari ini mengadakan kursus topik Pencegah dan Pembasmi Penyakit dan Hama dan Pemeliharaan Tomat, kursus praktis Diagnosa Sebab Penyakit dan Hama Tumbuh-tumbuh Tanaman Utama Negara-negara ASEAN, dan mengorganisasi siswa-siswa menjalankan pendidikan di tempat dan investigasi praktis di Mile, Jianshui dan Yuxi.

**Wu Ping, Liu Ziyu**